

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Bina Dharma Jakarta. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 63,074 + 0,382 X_1$ . Hal ini berarti jika pola asuh orang tua ( $X_2$ ) nilainya 0, maka prestasi belajar ( $Y$ ) mempunyai nilai sebesar 63,074. Koefisien  $X_1$  bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat pola asuh orang tua maka semakin meningkat pula prestasi belajar. Prestasi belajar ditentukan oleh pola asuh orang tua sebesar 29,3% dan sisanya 70,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar pengaruh prestasi belajar siswa kelas XI SMK Bina Dharma Jakarta. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 68,400 + 0,277 X_2$ . Hal ini berarti jika motivasi belajar ( $X_2$ ) nilainya 0, maka prestasi belajar ( $Y$ ) mempunyai nilai sebesar 68,400. Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,277 yang berarti apabila motivasi belajar ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,277 pada konstanta sebesar 68,400. Koefisien  $X_1$  bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat motivasi belajar maka semakin meningkat pula prestasi belajar. Prestasi belajar ditentukan oleh motivasi belajar sebesar 26,9% dan sisanya 73,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Pola asuh orang tua dan motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel pola asuh orang tua terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator pola asuh demokratis dengan sub indikator menghargai pandangan atau pendapat anak sebesar 11,39% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator pola asuh permisif dengan sub indikator tidak pernah menghukum sebesar 10,85% dan pada variabel motivasi belajar terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator intrinsik dengan sub indikator dorongan dan dukungan dalam belajar sebesar 16,81% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator intrinsik dengan sub indikator hasrat dan keinginan berhasil sebesar 16,59%.

Dari hasil pengolahan data, orang tua dan sekolah seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator – indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan serta peningkatan untuk ke depannya. Selain itu, orang tua dan

sekolah harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tinggi, sehingga prestasi belajar siswa kelas XI SMK Bina Dharma Jakarta dapat terjadi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Bina Dharma Jakarta antara lain:

1. Diketahui dari sub indikator terendah pada variabel pola asuh orang tua adalah tidak pernah menghukum. Hal yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah memberikan hukuman, konsekuensi, atau teguran terhadap perilaku sang anak, agar anak bisa mengetahui apa yang mereka lakukan benar atau salah.
2. Diketahui dari sub indikator motivasi belajar adalah kegiatan menarik dalam belajar. Hal yang dapat dilakukan oleh para guru adalah memberikan metode pembelajaran yang menarik pada siswa di setiap kelas.